BAB VI
PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai faktor modifikasi respon gempa (R) berpengaruh pada hasil simpangan antar lantai pada struktur SRPMK, dimana untuk nilai R paling kecil (R = 4) mengahasilkan simpangan yang paling besar dan untuk nilai R paling besar (R = 8) menghasilkan simpangan paling kecil, namun semua nilai R masih memenuhi/tidak melewati simpangan ijin. Kebutuhan tulangan balok tinjauan dari hasil Etabs juga menunjukan semakin kecil nilai R semakin banyak kebutuhan tulangan Longitudinal dan tulangan Geser pada penampang Balok yang ditinjau.
2. Kapasitas Momen balok pada nilai R=8 adalah sebesar 258 kN/m, R=7 sebesar 275 kN/m, R=6 sebesar 297 kN/m, R=5 sebesar 326 kN/m, R=4 sebesar 377 kN/m. Jadi semakin kecil nilai R semakin besar Kapasitas Momen yang dihasilkan. Daktilitas balok pada nilai R=8 adalah sebesar 4,714, R=7 sebesar 4,673, R=6 sebesar 4,461, R=5 sebesar 4,303, R=4 sebesar 4,124. Jadi semakin kecil nilai R semakin kecil pula Daktilitas pada balok tinjauan.

6.2. Saran

1. Penilitian ini belum meninjau kolom, pelat, sambungan, dan elemen struktur secara keseluruhan, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui daktilitas struktur secara global.
2. Melakukan analisis non-linear menggunakan beban dorong (*Pushover)* sangat disarankan untuk mengetahui tingkat daktilitas struktur secara global.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar Nasional, (2012). *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung.*BSN. Jakarta.

Badan Standar Nasional, (2013). *Beban Minimum Untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur Lain.*BSN. Jakarta.

Badan Standar Nasional, (2013).*Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung.*BSN. Jakarta.

Departemen Pekerjaan Umum, *Desain Spektra Indonesia*, http://puskim.pu.go.id/Aplikasi/desain_spektra_indonesia_2011/

Hastomi, (2013). Desain Struktur Beton dengan SRPMK, https://hastomiaf.wordpress.com/2013/09/28/desain-struktur-beton-dengan-srpmk-12/.

Nawy, Edward G. (1990). *Beton Bertulang: Suatu Pendekatan Dasar*. Bandung : Refika Aditama.

Nurlina, S. Suseno, H. Hidayat M. dan Pratama I, (2016). *Perbandingan Daktilitas Balok Beton Bertulang dengan Menggunakan Perkuatan CFRP dan GFRP*. Skripsi Jurusan Teknik Sipil, Universitas Brawijaya.

Prabowo, A. dan Lase, Y (2016). *Tinjauan Nilai Faktor Modifikasi Respon (R) dan Faktor Kuat Lebih (Ωo) pada Struktur Gabungan Rangka Baja dan Rangka Beton Bertulang dengan Analisis Pushover. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Tarumanegara dan Universitas Indonesia.*

Purwono, R dan Tavio. (2007), *Evaluasi Cepat Sistem Rangka Pemikul Momen Tahan Gempa,* ITS Press, Surabaya.

Purwono, R. (2005). *Perencanaan Struktur beton Bertulang Tahan Gempa,* ITS Press, Surabaya.

Setiawan, A. (2016). *Perancangan Struktur Beton Bertulang Berdasarkan SNI 2847:2013*, Erlangga, Jakarta.